

Nama : Siti Muhajiroh
NIM : 22130611110
Pendidikan Bahasa Inggris

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA INGGRIS**

JL. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro no. 1 Bandar Lampung Telp./Fax (0721) 704624
=====

**UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA KULIAH MEMAHAMI PESERTA DIDIK
MAHASISWA PPG PRAJABATAN TAHUN 2022**

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Seberapa jauh ajaran Ki Hajar Dewantoro mempengaruhi warna pendidikan di Indonesia?
2. Berikan contoh kegiatan pembelajaran yang berbasis pemahaman peserta didik? Jelaskan alasannya!
3. Guru memiliki peran guru yang sangat beragam. Sebutkan peran guru dalam menghadapi latar belakang murid yang berbeda-beda?
4. Apakah pengertian pembekajaran berdiferensiasi? Bagaimana diterapkan di kelas?

Catatan

1. Jawaban tidak melebihi 2000 (dua ribu kata)
2. Jawaban dalam bentuk print out, ukuran kertas A4,
3. Jawaban diserahkan di meja kerja saya tanggal 27 Januari 2023.
4. Dilarang keras melakukan plagiarisme!

Nama : Siti Muhajiroh

NIM : 22130611110

Pendidikan Bahasa Inggris

1. Seberapa jauh ajaran Ki Hajar Dewantoro mempengaruhi warna pendidikan di Indonesia?

Jawab : Ki Hajar Dewantoro adalah tokoh pendidikan Indonesia yang memberikan warna dan pengaruh besar terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia sejak zaman penjajahan hingga saat ini. Beliau mendapat gelar sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Pemikiran Ki Hajar Dewantoro dalam bidang pendidikan telah menjadi bagian penting dalam sejarah pendidikan di Indonesia. Gagasan dan pemikiran yang tertuang dalam sistem pendidikan yang dibuat oleh Ki Hajar Dewantoro terus dikaji oleh para pakar pendidikan dan menjadi masukan serta dasar bagi pengembangan konsep atau sistem pendidikan yaitu dalam implementasi dari kurikulum yang diterapkan. Sehingga **kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia selaras dan sejalan dengan konsep pemikiran beliau.** Menurut Ki Hajar Dewantoro pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhkembangnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu baik kodrat alam dan kodrat zaman, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya yang ditunjukkan pada sistem among yang digagas oleh beliau. Dari sini kita bisa merasakan ada kesesuaian konsep kurikulum merdeka dengan pemikiran Ki Hajar yaitu pendidikan harus mengedepankan kemerdekaan jasmani, akal, rohani, dan sosial. Selain itu, **semboyan yang menjadi ajaran dari Ki Hajar Dewantoro sampai saat ini masih digunakan sebagai pedoman bagi pendidikan di Indonesia**, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo, artinya didepan memberikan contoh, Ing Madyo Mangun Karso, artinya di tengah memberikan semangat, Tut Wuri Handayani, di belakang memberikan dorongan. Hingga kini semboyan Tut Wuri Handayani yang mengandung arti di belakang memberi dorongan telah menjadi semboyan untuk pendidikan di Indonesia.

Nama : Siti Muhajiroh
NIM : 22130611110
Pendidikan Bahasa Inggris

2. Berikan contoh kegiatan pembelajaran yang berbasis pemahaman peserta didik? Jelaskan alasannya!

Jawab : Sebagai guru, kami memiliki tugas utama untuk mengantarkan peserta didik pada prestasi terbaiknya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sehingga penting bagi guru untuk memahami karakteristik peserta didiknya dan cara mengembangkan potensinya. Guru perlu kreatif untuk mengeksplorasi berbagai upaya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari pemilihan media, metode, bahan ajar dan penugasan yang tepat dan kreatif sehingga sesuai dengan karakteristik dan perkembangan mereka termasuk gaya belajarnya.

Contoh kegiatan pembelajaran yang berbasis pemahaman peserta didik adalah penggunaan media **gallery walk** dalam mengajarkan materi **recount text**. Dalam pelaksanaannya, guru menyiapkan poster berisi teks recount dengan variasi gambar-gambar yang disukai peserta didik di kelasnya. Misalnya dikelas tersebut banyak siswa yang suka Korea, maka dapat ditambahkan gambar tempat-tempat di Korea. Poster dengan dekorasi yang menarik dapat memfasilitasi peserta didik dengan gaya belajar **visual**. Poster-poster tersebut kemudian ditempelkan di sudut-sudut dinding ruang kelas, dan peserta didik diminta berkeliling untuk mengamati dan mengidentifikasi untuk dapat menjawab pertanyaan yang disediakan guru. Dengan berkeliling dari satu poster ke poster berikutnya, dapat memfasilitasi peserta didik dengan gaya belajar **kinestetik**. Peserta didik dengan gaya belajar **auditory** juga dapat terfasilitasi ketika diskusi bersama kelompoknya saat mengidentifikasi teks recount pada poster.

Dengan kegiatan belajar tersebut, guru yang memahami peserta didiknya dapat membantu peserta didik mencapai prestasi terbaiknya sesuai gaya belajarnya.

3. Guru memiliki peran yang sangat beragam. Sebutkan peran guru dalam menghadapi latar belakang murid yang berbeda-beda?

Jawab :

Peran guru dalam menghadapi latar belakang murid yang berbeda adalah sebagai berikut:

Nama : Siti Muhajiroh
NIM : 22130611110
Pendidikan Bahasa Inggris

1. Guru sebagai **Model, Teladan dan Panutan**

Dengan memahami latar belakang murid yang berbeda, guru dapat menjadi model, teladan dan panutan bagi siswa dalam sikap dan perilaku yang mencerminkan profil pelajar Pancasila.

2. Guru sebagai **Pendorong Kreatifitas dan inspirator bagi murid**

Peran penting guru dalam mendorong kreatifitas murid dalam pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sangatlah penting. Karna murid bukanlah kertas kosong, melainkan kertas buram yang perlu dimunculkan kreatifitasnya dalam pembelajaran. Guru dapat menjadi inspirasi bagi murid.

3. Guru sebagai **Motivaor**

Peran guru sebagai pembangkit minat dan semangat belajar murid yang memiliki latar belakang berbeda. Ada murid yang memiliki motivasi belajar tinggi, ada juga yang tidak. Sehingga guru memiliki peran untuk memantik rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari sesuatu.

4. Guru sebagai **Penasihat**

Murid mungkin saja ada yang memiliki masalah dalam keluarganya, masalah dengan temanya, maka peran guru disini adalah sebagai penasihat dan membuat murid Kembali fokus pada apa yang menjadi tujuan pendidikan.

5. Guru sebagai **Fasilitator**

Dalam kegiatan belajar, guru menggunakan metode dan strategi yang memfasilitasi murid untuk belajar. System pendidikan tidak lagi hanya berpusat pada guru, melainkan berpusat pada murid. Guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi murid untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya yang berbeda-beda.

4. Apakah pengertian pembekajaran berdiferensiasi? Bagaimana diterapkan di kelas?

Nama : Siti Muhajiroh
NIM : 22130611110
Pendidikan Bahasa Inggris

Jawab : Menurut Tomlinson (2001) Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sebagai individu. Tomlinson mengemukakan ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran berfokus pada konsep dan prinsip pokok. Harus berfokus pada kompetensi dasar pembelajaran.
2. Evaluasi kesiapan dan perkembangan belajar peserta didik diakomodasi ke dalam kurikulum; Di sini perlu adanya pemetaan kebutuhan peserta didik kemudian dimasukkan kedalam strategi pembelajaran.
3. Pengelompokan peserta didik dilakukan secara fleksibel; misalnya, bisa secara mandiri, berkelompok berdasarkan tingkat kecerdasan, berkelompok berdasarkan modalitas belajar, dll.
4. Siswa secara aktif bereksplorasi dibawah bimbingan dan arahan guru. Pembelajaran berdiferensiasi ini berpusat kepada siswa.

Saya menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasaan dan mampu mengakomodir kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan peserta didik. Keputusan-keputusan yang dibuat tersebut adalah yang terkait dengan:

1. Bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang “mengundang” peserta didik untuk belajar dan bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar yang tinggi. Kemudian juga memastikan setiap peserta didik di kelasnya tahu bahwa akan selalu ada dukungan untuk mereka di sepanjang prosesnya.
2. Bagaimana guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar peserta didiknya. Bagaimana ia akan menyesuaikan rencana

Nama : Siti Muhajiroh
NIM : 22130611110
Pendidikan Bahasa Inggris

pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik tersebut. Misalnya, apakah ia perlu menggunakan sumber yang berbeda, cara yang berbeda, dan penugasan serta penilaian yang berbeda.

3. Manajemen kelas yang efektif. Bagaimana guru menciptakan prosedur, rutinitas, metode yang memungkinkan adanya fleksibilitas. Namun juga struktur yang jelas, sehingga walaupun mungkin melakukan kegiatan yang berbeda, kelas tetap dapat berjalan secara efektif.

Contoh penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas:

Bu Siti adalah seorang guru kelas 1 SD yang ingin mengajarkan materi penjumlahan. Bu Siti terlebih dahulu melakukan identifikasi/ analisis kebutuhan belajar peserta didiknya dan membuat pemetaan berdasarkan hasil analisisnya. Selanjutnya Bu Siti membagi peserta didiknya menjadi 3 kelompok sbb:

- Kelompok 1 adalah peserta didik yang masih memerlukan bantuan benda kongkrit dalam belajar penjumlahan.
- Kelompok 2 adalah peserta didik yang memerlukan bantuan visual dalam memahami penjumlahan.
- Kelompok 3 adalah peserta didik yang sudah bisa mengerjakan soal penjumlahan mandiri.

Bu Siti kemudian menyiapkan 3 jenis aktivitas yaitu:

- Kelompok 1 peserta didik menggunakan kancing dan manik manik untuk menyelesaikan soal penjumlahan.
- Kelompok 2 peserta didik menggunakan komik/soal cerita bergambar untuk menyelesaikan soal penjumlahan.
- Kelompok 3 peserta didik menggunakan soal angka seperti biasa.